



**Panduan Penyusunan Proposal
Program Hibah Kompetisi
2005**

**BAGIAN 2:
Program Peningkatan Kapasitas Institusional
(PROGRAM A-1)**

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2004

A. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu dan relevansi yang merupakan salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi tidak dapat dicapai tanpa adanya peningkatan mutu dan otonomi manajemen Jurusan/Departemen secara sistemik dan berkelanjutan. Mutu manajemen yang dimaksud adalah sistem dan proses penyelenggaraan yang merangsang kreativitas, keaslian (*ingenuity*) dan produktivitas civitas academica untuk menghasilkan perbaikan mutu kinerja yang semakin tinggi. Sedangkan otonomi manajemen yang dimaksud adalah pemberian kewenangan yang lebih besar kepada Jurusan/Departemen untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki, baik fisik, finansial, informasi termasuk kurikulum, waktu, maupun sumberdaya manusia.

Program hibah kompetisi A-1 ini ditujukan untuk memfasilitasi dan merangsang percepatan peningkatan kapasitas institusional (*institutional capacity building*) di tingkat Jurusan/Departemen untuk mendukung peningkatan mutu dan otonomi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan pendidikan. Dengan demikian pada akhir program diharapkan sudah tercipta budaya kerja dan pola manajemen internal (*leadership and internal management*) di tingkat Jurusan/Departemen yang baik yang dapat terus dipelihara dan ditingkatkan. Kondisi ini merupakan modal dasar yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi internal dan suasana akademik (*internal efficiency and academic atmosphere*) dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pengembangan Jurusan/Departemen bukan merupakan sesuatu yang terpisah (*isolated*) namun harus terkait (*correlated*) dengan rencana strategis pengembangan Perguruan Tinggi (PT). Karena itu, pimpinan PT pengusul diharuskan melakukan proses seleksi internal yang adil dan transparan untuk menetapkan Jurusan/Departemen yang dianggap layak untuk diusulkan mendapatkan hibah Program A-1. Kriteria utama yang dapat digunakan adalah, antara lain: (a) Jurusan/Departemen yang benar-benar memerlukan pengembangan kapasitas institusi karena ketertinggalannya dibanding Jurusan/Departemen lain; (b) Jurusan/Departemen yang akan diproyeksikan untuk menjadi unggulan sesuai dengan rencana strategis pengembangan PT; dan (c) Jurusan/Departemen tersebut harus mampu menampilkan kualitas kepemimpinan dan komitmen institusi yang tinggi, kualitas laporan evaluasi diri, serta justifikasi relevansi dan keberlanjutan program yang diusulkan (lihat Kriteria Seleksi dalam Bab C.).

B. KELAYAKAN PENGUSUL

Program A-1 diperuntukkan bagi Jurusan/Departemen di lingkungan PT yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang dianggap membutuhkan peningkatan kapasitas institusional. Perguruan Tinggi dikelompokkan secara sepadan dan berlapis (*tiered competition*) menjadi 4 (empat) kelompok, yakni:

- **Kependidikan**: yakni institusi yang menyelenggarakan pendidikan cabang ilmu kependidikan khususnya pendidikan guru baik jenjang S1² maupun D-II PGSD³;
- **Seni**: institusi yang menyelenggarakan pendidikan cabang ilmu kesenian;
- **Vokasi**: yakni Program Diploma-III reguler yang berada di lingkungan Politeknik atau Akademi.
- **Umum**: yakni program sarjana di luar bidang yang tersebut di atas.

Pengusul Program A-1 adalah Jurusan/Departemen atau Fakultas (jika Fakultas tidak mempunyai Jurusan/Departemen namun langsung Program Studi) yang mempunyai 1 (satu) atau lebih Program Studi dengan persyaratan sebagai berikut:

- Setiap Jurusan/Departemen hanya boleh mengajukan **1 (satu) proposal**.
- Program studi yang diusulkan mempunyai nilai akreditasi **maksimum C** (nilai akreditasi perlu dilampirkan). Untuk Program Studi yang baru berdiri, disyaratkan berusia minimal 2 (dua) tahun dan ada ijin perpanjangan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sesuai dengan Surat Keputusan Mendiknas No. 034 tahun 2001.
- **Belum pernah** memperoleh dana hibah kompetisi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Semi-QUE, DUE-like, QUE, DUE, TPSDP, dll.)
- Mengajukan usulan pengembangan kapasitas institusi untuk **program reguler** (bukan untuk program ekstensi, atau pasca sarjana).

Jumlah proposal Program A1 yang dapat diajukan oleh setiap PT dibatasi **maksimum 5 (lima) buah**.

C. KRITERIA SELEKSI

Setiap proposal diseleksi berdasarkan 3 (tiga) kriteria sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dan komitmen PT [30%]

Kepemimpinan PT dapat dilihat secara umum dalam rencana strategis (visi, misi, tujuan, dan strategi) pengembangan PT ke depan. Rencana strategis pengembangan PT harus terkait dan menjadi acuan dalam menentukan program pengembangan Jurusan/Departemen yang diusulkan melalui Program A1. Karena itu, kepemimpinan harus tercermin dari adanya upaya PT untuk menggerakkan seluruh unsur (termasuk membentuk tim *task-force*) untuk mengembangkan Jurusan/Departemen serta melakukan seleksi internal yang adil dan transparan guna menetapkan Jurusan/ Departemen yang dianggap layak untuk diusulkan mendapatkan hibah Program A1.

² Tidak termasuk program S1 PGSD yang masih pada tahap Uji Lapangan secara terbatas

³ Universitas yang telah mendapat perluasan mandat (semula IKIP), FKIP dan IKIP yang lain, wajib mengikutsertakan Proposal Diploma 2 PGSD dalam usulannya, kecuali untuk institusi yang tengah menyelenggarakan Program Hibah yang mencakup Program Diploma 2 PGSD. Kegagalan penyertaan Proposal untuk Program Diploma 2 PGSD

Di tingkat mikro, kepemimpinan harus tercermin dari adanya kemampuan untuk mengundang keterlibatan secara kolektif (*collective effort*) dari civitas academica dalam menyusun proposal. Juga harus tercermin dari penunjukan personel *task-force* yang kompeten dan berwibawa serta adanya upaya *task-force* yang sungguh-sungguh dalam mengorganisasikan penulisan dan mengadministrasikan proposal sesuai dengan kaidah yang ditetapkan dalam panduan penulisan Program A-1.

Komitmen PT dapat dilihat secara umum dari dukungan PT terhadap program pengembangan yang diusulkan termasuk dalam menyediakan dana pendamping dari PT sebesar minimal 10 % dari total usulan anggaran program yang bersumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan yang dilampirkan dalam proposal.

2. Kualitas Evaluasi Diri [30%]

Evaluasi Diri adalah upaya sistematis untuk menghimpun, menyusun dan mengolah data serta informasi yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kenyataan kinerja institusi atau program, yang dapat dijadikan landasan dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan manajemen institusi atau program. Karena itu Evaluasi Diri sedapat mungkin memenuhi atribut: komprehensif, melibatkan semua pihak yang terkait, menggunakan data yang akurat dan konsisten, yang dianalisa secara mendalam dan jujur. Dengan demikian proposal yang disusun diharapkan bisa memberikan gambaran yang sebenarnya tentang posisi Jurusan/Departemen yang diusulkan.

Penilaian juga akan dikaitkan dengan kemampuan Jurusan/Departemen untuk menemukan permasalahan internal yang dihadapi beserta faktor-faktor penyebabnya (akar masalah). Berbasis hasil analisa masalah dan potensi yang dimiliki, diharapkan Jurusan/Departemen mampu menetapkan prioritas permasalahan internal yang perlu segera ditangani dengan menggunakan Program A-1. Hal ini sekaligus menjelaskan justifikasi pemilihan judul program pengembangan yang diusulkan.

3. Program yang diusulkan [40%]

Komponen ini menilai kreativitas dan ketajaman pengusul dalam menentukan pilihan program untuk menyelesaikan prioritas permasalahan manajemen yang ditemukan dalam Evaluasi Diri. Sesuai dengan tujuan Program A-1, program yang diusulkan harus terfokus pada peningkatan mutu manajemen internal dan organisasi (*internal management and organization*) dengan pemanfaatan sumberdaya yang efisien, jangka waktu yang terencana baik, serta punya rencana keberlanjutan program. Disamping itu, program yang diusulkan juga harus berbasis aktivitas (*activity-based*), realistis, dan tinggi tingkat keberhasilannya.

D. KAJIDAH PENULISAN PROPOSAL

Dokumen proposal program A-1 perlu dikemas secara *concise* namun kaya informasi dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti

kerangka pikir logis yang jelas. Maksimum jumlah halaman tiap proposal Program A-1 adalah 60 halaman (termasuk lampiran)

1. *Outline dan Isi*

Setiap proposal program A-1 diharapkan ditulis dengan *outline* dan isi sebagai berikut:

Abstrak

Berisi rangkuman informasi singkat tentang tujuan usulan Program, permasalahan strategis yang ditemukan dari Evaluasi Diri, serta usulan pengembangan program yang mengarah pada peningkatan mutu manajemen internal dan organisasi.

Bab 1. Informasi Umum

a. Latar Belakang

Berisi penjelasan umum tentang karakteristik PT, termasuk rencana strategis (visi, misi, tujuan, dan strategi) pengembangan institusi yang dimiliki, serta komitmen dan kebijakan-kebijakan operasional yang telah dan sedang diambil dalam mengembangkan Jurusan/Departemen yang dimiliki sebagai implementasi dari rencana strategis tersebut.

b. Rencana Pengembangan Jurusan

Bagian ini memberikan informasi dan analisa tentang arah pengembangan Jurusan/Departemen beserta sasaran yang ingin dicapai dalam jangka pendek maupun panjang. Penetapan arah pengembangan Jurusan/Departemen harus benar-benar terkait dan sekaligus merupakan implementasi dari rencana strategis pengembangan PT. Harus pula digambarkan bagaimana arah pengembangan Jurusan/Departemen yang ditetapkan ini benar-benar menjadi komitmen bersama untuk melaksanakannya, termasuk diantaranya adalah menjadi acuan dalam menyusun program pengembangan Jurusan/Departemen yang diusulkan melalui Program A-1.

c. Alasan Pengusulan Jurusan

Berisi informasi yang jelas tentang alasan pengusulan Jurusan/Departemen untuk mendapatkan hibah Program A-1, proses penanganan mulai dari penulisan hingga mekanisme seleksi internal yang dilakukan, serta komitmen PT dalam Program A-1 sangat diharapkan untuk dikemukakan.

Bab 2. Evaluasi Diri

Evaluasi Diri merupakan titik tolak semua kemajuan. Karena itu peningkatan kemampuan dan komitmen untuk melakukan Evaluasi Diri secara benar dan terus menerus merupakan budaya yang harus dimiliki oleh setiap organisasi. Tatacara Evaluasi Diri yang baik dan benar dapat dilihat dalam Panduan Evaluasi Diri yang pelaksanaannya disesuaikan dengan tingkat kemampuan Jurusan/Departemen dan jenis Program Hibah Kompetisi yang diusulkan (A-1, A-2, atau A-3). Sesuai dengan karakteristiknya, Evaluasi Diri untuk Program A-1 perlu dimulai dengan mengemukakan secara benar hal-hal sebagai berikut:

a. Latar Belakang

Berisi penjelasan tentang proses pelaksanaan Evaluasi Diri, termasuk penjelasan tentang bagaimana berbagai sumber data dan informasi diidentifikasi dan data serta informasi yang diperoleh dari sumber-sumber itu digunakan, serta seberapa besar keterlibatan dan kontribusi dari semua elemen di Jurusan/Departemen maupun PT dalam penyusunan Evaluasi Diri.

b. Kondisi Eksternal

Berisi penjelasan tentang kondisi eksternal (peluang dan tantangan) yang berpengaruh terhadap eksistensi Jurusan/Departemen. Uraian tentang mengapa Jurusan/Departemen ini harus ada dari sudut pandang *stakeholders* sangat diharapkan untuk dikemukakan. Evaluasi perlu didasarkan pada data yang dipunyai (lampirkan data yang digunakan).

c. Kondisi Organisasi dan Kelembagaan

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana sistem organisasi dan tata kerja yang diterapkan di Jurusan/Departemen serta bagaimana keterkaitannya dengan PT, Fakultas dan pengelolaan Program Studi. Perlu dijelaskan tentang berbagai kelemahan dan keunggulan sistem tata kerja yang diterapkan tersebut. Evaluasi perlu didasarkan pada data yang dipunyai (lampirkan data yang digunakan).

d. Program Akademik

Penjelasan bagian ini perlu difokuskan pada analisis tentang seberapa besar efisiensi, produktivitas dan efektivitas penyelenggaraan program akademik yang ada, serta kelemahan dan keunggulannya. Evaluasi perlu didasarkan pada data yang dipunyai (lampirkan data yang digunakan).

e. Manajemen Sumberdaya

Berisi hasil evaluasi tentang ketersediaan dan pengelolaan sumberdaya (manusia, finansial/uang, fasilitas fisik) yang ada di Jurusan. Perlu dijelaskan tentang analisa berbagai kelemahan dan keunggulan sistem manajemen sumberdaya yang diterapkan tersebut. Evaluasi perlu didasarkan pada data yang dipunyai (lampirkan data yang digunakan).

f. Permasalahan Yang Dihadapi Jurusan

Bagian ini menyajikan rangkuman berbagai permasalahan internal Jurusan/Departemen yang ditemukan dan faktor-faktor penyebabnya (akar permasalahan) yang didapatkan dari hasil analisa Evaluasi Diri yang dilakukan. Penetapan berbagai solusi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sangat diharapkan untuk juga dikemukakan.

g. Rancangan Umum Program Penyelesaian Masalah

Pada akhirnya, Evaluasi Diri harus memberikan informasi tentang rancangan umum program penyelesaian masalah yang difokuskan pada penetapan prioritas permasalahan internal yang perlu segera ditangani dengan menggunakan hibah Program A-1. Ini sekaligus menjelaskan justifikasi

pemilihan judul program pengembangan yang diusulkan.

Bab 3. Usulan Program Pengembangan

a. Relevansi dan Tujuan

Bagian ini menjelaskan tentang justifikasi pemilihan program pengembangan, relevansinya bagi peningkatan *internal management and organization* di tingkat Jurusan/Departemen. Tujuan umum usulan program pengembangan serta keuntungan yang diharapkan diperoleh pada akhir program juga perlu diuraikan. Pertimbangan tingkat prioritas masalah dan hubungannya dengan hasil analisa Evaluasi Diri (dalam Bab II) harus menjadi pedoman dasar dalam memilih dan menyusun program yang hendak diusulkan. Dengan demikian ada benang merah keterkaitan yang jelas antara hasil Evaluasi Diri dengan usulan program pengembangan.

b. Uraian Usulan Program

Bagian ini berisi uraian terjemahan usulan program ke dalam kegiatan. Kegiatan yang diusulkan diharapkan sejauh mungkin mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang telah dimiliki untuk menyelenggarakan pendidikan yang baik. Kegiatan yang diusulkan hendaknya lebih difokuskan pada langkah-langkah nyata dalam meningkatkan *internal management and organization* dalam penyelenggaraan pendidikan dan menumbuhkan budaya kepemimpinan yang baik. Usulan kegiatan dapat berupa, antara lain:

- **Peningkatan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.** Termasuk di dalamnya adalah, antara lain: pengembangan sistem jaminan mutu layanan akademik (termasuk sistem monitoring dan evaluasi kegiatan akademik); pengembangan SOP (*standard operation procedure*) manajemen laboratorium; pengembangan kompetensi mengajar (misalnya pelatihan AA dan PEKERTI); pengembangan mutu bahan ajar; dsb.
- **Peningkatan mutu layanan administrasi.** Termasuk di dalamnya adalah, antara lain: pengembangan sistem administrasi akademik; pengembangan pangkalan data (misalnya, sistem administrasi aset dan sumberdaya); dsb.
- **Peningkatan mutu perencanaan.** Termasuk di dalamnya adalah, antara lain: peningkatan kompetensi tenaga perencana; penyelenggaraan *tracer study*; penyempurnaan Evaluasi Diri; penyusunan/penyempurnaan dokumen rencana strategis jangka panjang pengembangan Jurusan/Departemen; dsb.

Khusus untuk perguruan tinggi yang telah mendapatkan perluasan mandat (semula IKIP), program pengembangan diarahkan pada penataan kelembagaan di tingkat Jurusan/Departemen dalam rangka implementasi mandat utama (kependidikan).

Setiap usulan kegiatan diharapkan memiliki ciri output based dengan hasil yang jelas dan terukur. Masing-masing usulan kegiatan ditulis dengan mengikuti *outline* seperti pada Lampiran 2.1.

c. *Rangkuman Usulan Anggaran*

Bagian ini berisi informasi tentang rangkuman usulan anggaran selama 2 (dua) tahun yang dibutuhkan untuk melaksanakan masing-masing kegiatan.

Lampiran

Bagian Lampiran ini berisi informasi tambahan yang sangat diperlukan untuk mendukung justifikasi usulan Program A-1 yang diajukan oleh Jurusan/Departemen, yang antara lain adalah:

- Bukti peringkat akreditasi (kalau sudah terakreditasi) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Surat Pernyataan kesediaan pimpinan PT untuk menyediakan dana pendamping minimal 10% per tahun dari total anggaran yang diajukan Jurusan/Departemen ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk melaksanakan Program A-1.
- Surat Keputusan atau Surat Tugas dari pimpinan PT atau Fakultas atau Jurusan/Departemen tentang pembentukan tim *task-force* untuk mengembangkan institusi.
- Data pendukung yang digunakan untuk Evaluasi Diri.
- Informasi/data lain yang dianggap perlu.

2. Font dan Spasi

Proposal ditulis dengan spasi tunggal (1 spasi) menggunakan jenis huruf (*font*) standar (misalnya: *Times New Roman*) ukuran 12 *points*. Khusus untuk Tabel, ukuran *font* bisa diperkecil jika dirasa diperlukan untuk menghemat ruang. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4.

E. KOMPONEN BIAYA YANG BOLEH DIUSULKAN

Komponen biaya yang boleh diusulkan (*eligible cost components*) adalah besaran satuan biaya maksimum yang boleh digunakan untuk menjalankan masing-masing jenis investasi yang terkait secara logis dengan kegiatan-kegiatan yang diusulkan. Perlu diingat bahwa masing-masing investasi bukan berdiri sendiri namun harus terkait secara logis dengan kegiatan dan program pengembangan yang diusulkan. Komponen biaya yang boleh diusulkan untuk masing-masing investasi adalah:

1. *Non-degree training* (maksimum 20% dari total dana).

Komponen ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas kompetensi staf akademik dan administrasi seperti pelatihan AA dan PEKERTI, pelatihan pengembangan sistem informasi, dan kegiatan lain yang relevan dengan peningkatan SDM untuk menunjang peningkatan manajemen internal dan organisasi. Kecuali AA dan PEKERTI, sangat diharapkan *non-degree training* dilakukan di institusi luar perguruan tinggi (bukan *in breeding*) yang lebih maju sehingga ada transfer budaya. Satuan biaya untuk kegiatan ini adalah maksimum

Rp. 7.000.000/orang/bulan untuk jangka waktu maksimum 2 bulan dan minimum 1 minggu. Biaya ini tidak termasuk transport ke dan dari tempat *training*.

2. Pengembangan program (maksimum 40% dari total dana).

Komponen ini dapat digunakan untuk, antara lain: pelaksanaan tracer study, pengembangan sistem jaminan mutu layanan akademik (termasuk sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran), pengembangan SOP (*Standard Operation Procedure*) manajemen laboratorium, pengembangan pangkalan data, pelaksanaan evaluasi diri, penyusunan rencana strategis pengembangan institusi, pengembangan sistem administratif akademik, dsb. Satuan biaya untuk masing-masing kegiatan ini adalah maksimum Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah). Setiap kegiatan yang diusulkan harus dilengkapi dengan TOR (*Term of Reference* atau Kerangka Acuan).

3. Mendatangkan tenaga ahli dalam negeri.

Komponen biaya ini dapat digunakan untuk mendatangkan tenaga ahli domestik yang secara khusus ditugaskan untuk memberikan bantuan dalam meningkatkan mutu manajemen dan organisasi. Imbalan maksimum per tenaga ahli adalah Rp3.000.000 (tiga juta rupiah) per minggu, minimum 1 minggu, maksimum 4 minggu, di luar biaya akomodasi dan perjalanan yang ditetapkan secara *at cost*. Pengusul dapat mengajukan maksimum 2 tenaga ahli per tahun dengan menyertakan rincian penugasan (TOR), bidang kompetensi, serta kualifikasi tenaga ahli yang dibutuhkan.

4. Hibah pengajaran (maksimum 25% dari total staf pengajar tetap per tahun atau maksimum 10% dari total anggaran).

Hibah ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja proses belajar mengajar. Hibah dilaksanakan dalam jangka waktu 1 semester (di luar proses seleksi). Besarnya pagu setiap hibah adalah maksimum Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) per hibah.

Pemenang hibah pengajaran ditentukan berdasarkan kompetisi internal dengan tingkat kompetisi 1 hibah untuk minimum 3 pengusul. Termasuk didalam hibah pengajaran adalah pengembangan bahan ajar secara utuh serta *delivery* dan evaluasinya.

5. Pengadaan bahan ajar.

Komponen ini dapat digunakan untuk pengadaan buku ajar dan bahan pustaka lainnya yang langsung mendukung perbaikan penyelenggaraan pendidikan.

6. Pengadaan peralatan (maksimum 40% dari total anggaran).

Komponen ini diutamakan digunakan untuk perbaikan alat (*repair*) serta pengadaan seperlunya alat bantu pembelajaran yang mendukung langsung proses belajar mengajar.

7. Manajemen penyelenggaraan program (maksimum 8% dari total anggaran).

Penggunaan komponen ini mencakup untuk seluruh gaji dan upah, serta biaya kesekretariatan pengelolaan program selama satu tahun.

F. ADMINISTRASI PROPOSAL DAN HIBAH

Anggaran maksimum (dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk setiap proposal pengembangan Jurusan/Departemen dalam kelompok Program A-1 adalah sebesar **Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah)** per tahun. Program ini diberikan untuk jangka waktu **maksimum 2 (dua) tahun** dan akan dimonitor dan dievaluasi secara rutin. Untuk setiap program pengembangan jurusan maka institusi pengusul wajib menyediakan **dana pendamping** sebesar **minimal 10 %** dari total usulan anggaran program yang bersumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Dokumen yang diajukan dibuat dalam format kertas A4, dengan format *cover* depan seperti pada **Lampiran 2.2**. **Dokumen dibuat rangkap 4 (empat), dijilid dengan cover warna putih dilengkapi dengan file elektronik dalam disket/CD.** Dokumen dilengkapi dengan halaman pengesahan, dengan contoh seperti pada **Lampiran 2.3**.

Lampiran 2.1 : Outline Penulisan Setiap Usulan Kegiatan

Dalam Program Hibah Kompetisi Pendidikan Tinggi, ada perbedaan pengertian antara “kegiatan” (*activity*) dengan “investasi” (*investment*). Kegiatan adalah proses mencapai tujuan dengan menggunakan investasi sumberdaya yang ada atau akan diadakan. Dengan demikian, setiap kegiatan terdiri dari serangkaian investasi. Contoh, “Pengembangan Pangkalan Data” adalah sebuah kegiatan, yang untuk mewujudkannya perlu investasi “pengadaan peralatan”, “*training* sumberdaya manusia”, dan sebagainya. Setiap kegiatan yang diusulkan dalam Program A-1 disarankan ditulis dengan alur pikir sebagai berikut:

A. Latar Belakang

Berisi penjelasan ringkas tentang karakteristik permasalahan yang hendak diselesaikan yang harus dikaitkan secara eksplisit dengan hasil Evaluasi Diri sebagai justifikasinya.

B. Rasional

Berisi penjelasan tentang :

- Argumentasi tentang mengapa usulan kegiatan ini adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan akar permasalahan.
- Keterkaitan antara latar Belakang dengan Tujuan.
- Bagaimana kegiatan yang direncanakan dapat menyelesaikan masalah yang disebut dalam Latar Belakang.

C. Tujuan dan Sasaran

Berisi penjelasan tentang:

- Tujuan dan sasaran spesifik dan realistis yang ingin dicapai pada akhir kegiatan ini.
- Seberapa besar kontribusi kegiatan ini terhadap perbaikan *internal management and organization*.

D. Mekanisme dan Rancangan

Berisi penjelasan tentang:

- Rincian, tahapan, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Fokuskan pada pencapaian indikator kinerja terkait.

E. Sumberdaya yang Dibutuhkan

Berisi penjelasan tentang:

- Besarnya sumberdaya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kegiatan ini.
- Efisiensi penggunaan sumberdaya.

F. Jadwal Pelaksanaan

Berisi penjelasan tentang:

- Tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang diuraikan dalam Mekanisme dan Rancangan.
- Rincian jadwal yang realistis untuk setiap tahapan pelaksanaan kegiatan.

G. Indikator Kinerja

Berisi penjelasan tentang:

- Indikator keberhasilan (*output*) pada setiap kegiatan sebagai alat ukur pencapaian tujuan kegiatan.
- Indikator keberhasilan pada akhir pelaksanaan program selama 2 tahun, sebagai alat ukur pencapaian tujuan program.
- Jelaskan cara mengukur masing-masing indikator kinerja.

H. Keberlanjutan

Berisi penjelasan tentang:

- Bagaimana kegiatan ini dapat terus berlanjut setelah proyek selesai.
- Implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen perlu dibahas.

Kelompok: < *Umum/Kependidikan/Seni/Vokasi* >

PROPOSAL
**Program Hibah Kompetisi
2005**



Program A-1

(Judul Program)

(Nama Jurusan/Departemen/Fakultas)
(Nama Perguruan Tinggi)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2004

Lampiran 2.3 : Contoh Lembar Pengesahan

- 1. Nama Perguruan Tinggi :
- 2. Jurusan/Fakultas :
- 3. Judul Usulan Program :
- 4. Penanggung Jawab
N a m a :
Jabatan :
Alamat :
Telepon :
Fax :
e-mail :

< Tempat, tanggal.....>

Disampaikan oleh,

< *pimpinan perguruan tinggi* >

(.....)

